

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan masalah pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan dua hal, yaitu:

1. Dari beberapa pandangan ulama mengenai larangan penyebaran berita gosip yang terkandung dalam surah al-Nu>r ayat 15 sepakat bahwa ayat ini merupakan ayat yang mengajarkan tentang etika penyampaian berita yang belum tentu kebenarannya (gosip). Ayat ini melarang masyarakat menganggap remeh penyebaran berita gosip yaitu menyebarkannya dari mulut ke mulut tanpa dipikirkan dengan hati. Hal ini karena perbuatan tersebut adalah dosa besar yang dapat menyeret pelakunya pada azab Allah SWT yang pedih.
2. Aplikasi larangan penyebaran gosip dalam surah al-Nu>r ayat 15 terhadap fenomena kehidupan sosial dewasa ini ditekankan pada dua redaksi Surah al-Nu>r ayat 15, yaitu pada kata *wa tahsabu>nahu> hayyinan* dan kata *wa huwa 'indalla>hi 'az}i>m*. Dari kata *wa tahsabu>nahu> hayyinan* dapat dimengerti bahwa secara tersirat kalimat ini memerintahkan umat Islam untuk berhati-hati dalam menyikapi berita gosip, kehati-hatian tersebut diwujudkan dengan sikap *husnuz}an* sehingga kita tidak berkeinginan untuk menyebarkan (bersikap meremehkan sebagaimana yang dikecam oleh ayat ini). Sedangkan untuk aplikasi dari redaksi *wa huwa 'indalla>hi 'az}i>m* yaitu dengan

memahami bahwa ini adalah peringatan Allah SWT kepada umat Islam supaya takut dengan ancaman azab atau hukuman bagi orang yang membicarakan keburukan orang lain. Perwujudan rasa takut tersebut adalah dengan menjauhi segala perbuatan yang dapat mengundang adanya perbincangan tentang berita gosip.

B. Saran

1. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut guna memperkaya khazanah pemikiran Islam baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.
2. Dengan memahami makna larangan penyebaran berita gosip, seluruh umat manusia khususnya umat Islam diharapkan mampu mengambil hikmah dari adanya larangan Allah SWT tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini karena dampak negatif penyebaran berita gosip merupakan pangkal dari segala dosa.